

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemerintah Kabupaten Bangkalan berkedudukan di Jalan Soekarno – Hatta No. 35 Kelurahan Mlajah Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan. Luas Wilayah Kabupaten Bangkalan 1.260,14 km² terbagi dalam 18 Kecamatan 8 Kelurahan dan 273 Desa. Kabupaten Bangkalan berada dibagian paling barat di kepulauan Madura terletak di antara koordinat 112⁰ 40'06" – 113⁰ 08'04" Bujur Timur serta 6⁰ 51'39" – 70 11'39" Lintang Selatan [1].

Kabupaten Bangkalan merupakan salah satu kabupaten yang mempunyai potensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang cukup banyak. Berdasarkan data yang telah di dapatkan dari Dinas Koperasi dan UMKM Bangkalan yang menyebutkan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bangkalan yakni telah tercatat sebanyak 166.768 UMKM di seluruh Kecamatan yang ada di Bangkalan. Dari banyaknya jumlah UMKM tersebut, dapat dilihat dari sektor usaha Pertanian yang tercatat sebanyak 131.112 UMKM, sektor usaha Perdagangan, Hotel, Restoran yang tercatat sebanyak 22.390 UMKM, sektor usaha Jasa sebanyak 4.138 UMKM, sektor usaha Industri sebanyak 5.712 UMKM, sektor usaha Pertambangan dan Penggalian sebanyak 293 UMKM, sektor usaha Keuangan sebanyak 37 UMKM, sektor usaha Konstruksi sebanyak 29 UMKM dan sektor Transportasi sebanyak 3.057 UMKM.

Dari sekian banyaknya UMKM yang telah disebutkan diatas, salah satu masalah yang sering dihadapi oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kurangnya media informasi kepada masyarakat umum Bangkalan maupun masyarakat dari luar Bangkalan (asing) terkait informasi letak lokasi dan jenis-jenis produk yang dihasilkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di setiap wilayah tertentu. Dalam hal ini, peneliti akan membangun suatu aplikasi web berbasis Sistem Informasi Geografis. Sistem Informasi Geografis (SIG) adalah serangkaian subsistem dalam sebuah sistem informasi yang lebih besar berbasis komputer sebagai penggabungan antara unsur peta (geografis) dan informasi tentang peta tersebut (data atribut), yang dirancang untuk

menyusun, menyimpan, mengolah, memanipulasi, analisis, memperagakan, dan menampilkan data spasial untuk menyelesaikan perencanaan, mengolah dan meneliti permasalahan. Dalam membangun Sistem Informasi Geografis (SIG) terdapat 2 model data yang akan diolah yaitu data spasial dan data non spasial (atribut). Data spasial adalah data yang terdiri dari lokasi eksplisit suatu geografi yang diset kedalam bentuk koordinat. Sedangkan data non spasial (atribut) adalah gambaran data yang terdiri dari informasi yang relevan terhadap suatu lokasi.

Maka dari itu untuk mengatasi permasalahan yang sudah disebutkan diatas, akan dibuatlah sebuah Sistem Informasi Geografis Pemetaan Potensi UMKM di Bangkalan untuk memudahkan bagi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Bangkalan dalam memberikan informasi kepada masyarakat mengenai letak lokasi keberadaan suatu Usaha Mikro Kecil dan Menengah disuatu wilayah tertentu.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang muncul yaitu bagaimana membangun Sistem Informasi Geografis Pemetaan Potensi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Bangkalan.

1.3. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membangun Sistem Informasi Geografis Pemetaan Potensi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Bangkalan.

1.4. Manfaat

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi spasial kepada masyarakat umum mengenai letak lokasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di setiap wilayah Kabupaten Bangkalan.

2. Mempermudah dalam pencarian jenis produk usaha yang dihasilkan UMKM beserta letak lokasi UMKM di Kabupaten Bangkalan.

1.5. Batasan Masalah

Dalam penerapan penyusunan Skripsi ini diperlukan beberapa batasan masalah agar ruang lingkup tetap terjaga dan mempermudah dalam pembuatan maupun perancangan. Adapun batasan masalah tersebut seperti berikut :

1. Obyek penelitian pada sistem yang dibangun adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bangkalan.
2. Sistem ini hanya memberikan informasi data spasial terkait letak lokasi potensi usaha dan jenis produk-produk yang diproduksi dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bersangkutan di Kabupaten bangkalan.
3. Sistem hanya dapat melakukan pencarian peta potensi usaha berdasarkan empat kategori saja yaitu nama usaha, kecamatan, desa, dan kategori jenis usaha.

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka menjelaskan mengenai teori yang digunakan sebagai rujukan untuk penyelesaian permasalahan dalam tugas akhir ini.

BAB III : PERANCANGAN SISTEM

Perancangan sistem berisi hasil analisa sistem yang sedang berjalan, sistem yang diusulkan dan perancangan sistem.

BAB IV : IMPLEMENTASI SISTEM

Bab implementasi sistem menjelaskan mengenai implementasi sistem yang telah dikerjakan berdasarkan hasil dari perancangan sistem pada BAB III.

BAB V : PENUTUP

Penutup berisi kesimpulan dari tugas akhir dan saran untuk pengembangan sistem.